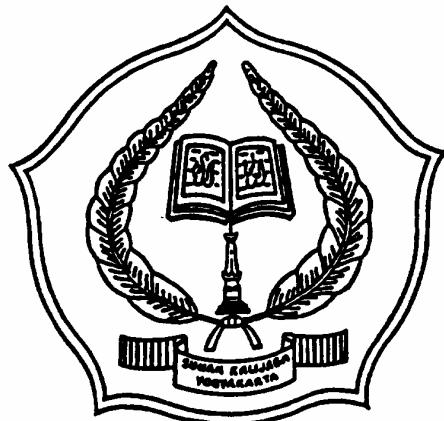


**PERAN PEER GROUP DALAM MEMBENTUK  
PERILAKU KONSUMTIF REMAJA  
(Studi Terhadap Remaja Putri SMK Wasis Klaten)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**EVI NURHAYATI  
Nim : 0254 1112**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag  
Dr. Munawar Ahmad SS. M.si.  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Evi Nurhayati  
Lamp. : 6 eksemplar

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Evi Nurhayati  
Nim : 02541112  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul : Peran *Peer Group* dalam Membentuk Perilaku Konsumtif Remaja Putri (Studi Terhadap Remaja putri di SMK Wasis Jogonalan Klaten)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag  
NIP.150275041

Pembimbing II

Dr. Munawar Ahmad SS. M.si.  
NIP. 1503211646



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
Jl Marsda Adisucipto telpon/fax (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/0555/2008

Skripsi dengan judul : PERAN PEER GROUP DALAM MEMBENTUK PERILAKU KONSUMTIF REMAJA STUDY TERHADAP REMAJA PUTRI SMK WASIS KLATEN

Diajukan Oleh:

1. Nama : Evi Nurhayati
2. NIM : 02541112
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : SA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, Tanggal: 27 Maret 2008 dengan nilai : 82,5 (B+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si.  
NIP. 150 321 646

Sekretaris Sidang

Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
NIP. 150 301 493

Pembimbing/Merangkap Pengaji

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag  
NIP. 150 275 041

Pembantu Pembimbing

Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si.  
NIP. 150 321 646

Pengaji I  
  
Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
NIP. 150 301 493

Pengaji II

Ahmad Muttaqin, M.Ag, M.A.  
NIP. 150 291 985



## M O T T O

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيَاطِينُ لِرَبِّهِمْ كَفُورًا<sup>ص</sup>

*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara  
syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar  
kepada Tuhanya.  
(QS. Al-Israa : 27)\**

*Bersyukurlah akan apa yang sudah kamu punya, maka kamu akan  
mendapatkan lebih, kalau kamu selalu menghawatirkan akan apa yang belum  
kamu punya, kamu tidak pernah merasa cukup  
(Oprah Winfrey)\*\**

---

\* DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Cv.Asy Syifa, 1999), hlm. 428.  
\*\* Stila Maanesh, *Cewek Ala Mode* (Jakarta: Gagasan Media, 2007), hlm. 34.

## **PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan karya ini Untuk :**

- ❖ *Bapak dan Mama tercinta dengan kasih sayang dan do'anyaalah penulis bisa menyelesaikan karya ini*
- ❖ *Adik-adikku A.A Kholik, Wisnu dan saudariku Hanna yang selalu memotivasi penulis selama ini*
- ❖ *Teman-temanku seperjuangan atas kebersamaan dan persaudaraan yang terjalin selama study di Sosiologi Agama*
- ❖ *Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Dzat Yang Maha Suci, yang telah memberikan karunia rahman dan rahim-Nya dan dengan hidayahnya skripsi yang berjudul *Peran Peer Group dalam Membentuk Perilaku Konsumtif Remaja (Studi Terhadap Remaja Putri SMK Wasis Klaten)* ini bisa selesai.

Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat kesarjanaan pada Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Dan selama dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak baik bantuan moril, sumbangan pikiran dan saran. Maka dari itu melalui pengantar ini penulis ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Segenap instansi pemerintah kabupaten Klaten, untuk bantuan pelayanannya
3. Bapak Drs. Suharno, selaku Kepala Sekolah SMK WASIS Jogonalan Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
4. Bapak Ali Mukhlis, beserta keluarga besar SMK WASIS Jogonalan Klaten terima kasih informasi dan waktunya
5. Bapak Drs. Rahmat Fajri M.Ag dan Dr. Munawar Ahmad S.S., M.si. selaku pembimbing, terima kasih atas saran dan kritik yang membangun serta disediakannya waktu untuk penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Ibu Dra. Nafilah Abdullah M.Ag. Selaku Penasehat Akademik
7. Bapak Moh. Soehada S.Sos, M.Hum selaku ketua Prodi Jurusan Sosiologi Agama beserta Ibu Nurus Sa'adah S.Psi., M.Si. Psi. Selaku sekretaris jurusan
8. Bapak dan Mama tercinta terima kasih untuk kasih sayangnya yang tiada terkira serta alunan do'a yang senantiasa dilantunkan untuk penulis, semoga

Bapak dan Mama redho atas segala baktiku karena hanya itu penulis harapkan sebagai bekal menapaki hidup ke depan

9. Adik-adiku tersayang (A,A Holik "ade" dan M Wisnu Khadir), saudariku Hanna, yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan kedamaian
10. Sahabat-sahabat terbaikku Sutirah, Dilla, Sari, Khasanah, Rini dan teman-teman dari HMI MPO Teh Uyun, Mba Iin, Yassir, Eppul "endut", Muiz, Ulfeh, Awaluddin, Jamal yang telah membuka fikiran ku untuk selalu haus akan ilmu.
11. Segenap rekan-rekan Program Studi Sosiologi Agama angkatan 2002 yang bersama-sama melewati masa-masa indah dalam menjalankan studi, serta membangun persaudaraan secara tulus dalam kebersamaan, sungguh kebersamaan itu teramat indah
12. Teman-Teman KKN Giri harjo 3 : A Irfan, Bang Reno, Mas Wid, Kak Isbat, Mbak Ayu Rika, Siti "mami" Mahmuddah serta teman-teman Giri harjo 1 dan 2 terima kasih atas penggalan cerita yang telah kalian goreskan dalam perjalanan hidupku selama 2 bulan
13. Semua pihak yang telah memberikan perhatian, dukungan moral, waktu dan kasih sayang serta pengetahuan yang telah kalian berikan. Tiada yang dapat penulis berikan kepada mereka semua kecuali ucapan terima kasih dan iringan do'a semoga Alloh SWT membalas dengan sebaik-baik balasan.

Yogyakarta, 13 maret 2008

Penulis

Evi Nurhayati

## ABSTRAK

Seiring dengan terjadinya arus globalisasi yang mengarah pada perubahan perekonomian, terjadi pula perubahan dalam perilaku membeli pada masyarakat sekarang ini. Terkadang seseorang membeli sesuatu tidak berdasarkan kebutuhan ataupun fungsinya. Perilaku membeli ini hanya dilakukan semata-mata karena kesenangan ataupun kepuasan semata, sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros atau lebih dikenal dengan istilah konsumtif, perilaku ini dapat terjadi pada semua orang termasuk remaja putri yang pada dasarnya mereka masih pelajar dan belum berpenghasilan.

Penelitian ini memfokuskan pada perilaku konsumtif yang terjadi pada remaja putri karena remaja putri yang dengan karakteristiknya senang dipuji dibanding remaja putra dan eratnya hubungan pertemanan diantara mereka sehingga keharmonisan dijunjung tinggi kebalikan dari remaja putra. Ada banyak hal yang menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif. Dalam penelitian ini hanya ditekankan pada peran *peer group*, dan tujuan dari pelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran *peer group* dalam membentuk perilaku konsumtif pada remaja putri dan mengetahui perilaku konsumtif yang ditunjukan oleh remaja putri bersama peer groupnya. Objek penelitian ini adalah remaja putri yang bersekolah di SMK Wasis, Jogonalan, Klaten. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dengan metode kualitatif, observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, penelitian ini menemukan bawa ada dua peran *peer group* dalam perilaku konsumtif yang dilakukan remaja putri SMK Wasis yaitu peran *peer group* sebagai *komformitas* dan *referensi*. *Konformitas* adalah tempat melakukan konformiti atau persetujuan berkaitan dengan tata nilai sedangkan *referensi* adalah kelompok acuan atau idola bagi remaja, seorang remaja akan selalu berpedoman pada kelompok acuannya baik cara bertingkah laku maupun berfikir. Dalam pelaksanaannya perilaku konsumtif yang ditunjukan oleh remaja putri SMK Wasis bukan tergolong konsumtif *ekstrim*, karena terlihat dari aktivitas konsumtif mereka, yang hanya membeli barang yang memang mereka bisa beli, adanya kontrol dalam diri dan nilai-nilai agama yang tertanam secara kultur dalam diri remaja yang diidentifikasi dari masih kuatnya mereka mengenakan atribut keagamaan seperti jilbab. Selain itu pula adanya mediasi agama diantara para remaja yang seiman baik itu perilaku maupun ilmu agama yang membuat mereka tidak melakukan konsumtif yang *ekstrim*.

Bagi para remaja putri teman atau peer group sangat penting keberadaannya karena dari temanlah kebanyakan dari remaja mendapatkan informasi dan temanpun bisa menjadi tempat *curhat* mereka ketika mereka memiliki masalah.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Letak Geografi .....	17
B. Sejarah Berdirinya SMK Wasis .....	18
C. Struktur Organisasi SMK Wasis .....	21
D. Deskripsi Umum Siswa Sebagai Obyek Penelitian .....	23
E. Fasilitas SMK Wasis .....	25
F. Kegiatan Siswa.....	27
G. Komposisi Guru .....	29

<b>BAB III TEMAN SEBAYA PEMBENTUK KEPERIBADIAN</b>	
<b>REMAJA .....</b>	<b>30</b>
A. Pengertian Remaja dan Teman Sebaya .....	30
1. Remaja.....	30
2. Teman Sebaya .....	39
B. Teman Tempat Curahan Hati (Curhat) .....	47
C. Peran <i>Peer group</i> Yang Seiman .....	48
D. Budaya Konsumen .....	50
<b>BAB IV KEKUATAN <i>PEER GROUP</i> DALAM MEMBENTUK</b>	
<b>PERILAKU KONSUMTIF REMAJA .....</b>	<b>54</b>
A. Perilaku Konsumtif Remaja .....	54
B. Membeli Produk Fashion dan Menghabiskan Waktu Luang	
Bentuk Perilaku Konsumtif Remaja dan Teman Sebaya ( <i>peer group</i> ) .....	63
1. Membeli Produk Fashion .....	63
2. Menghabiskan Waktu Luang .....	66
C. Perilaku Keberagamaan Remaja SMK Wasis .....	68
<b>Bab V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan Struktur organisasi unit SMK Wasis Jogonalan Klaten.....	20
Bagan Organisasi BKK SMK Wasis 2005/2008 .....	21
Bagan Komite sekolah SMK Wasis .....	21

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Jumlah Siswa SMK Wasis Tahun Ajaran 2007/2008 .....	22
2.2 Komposisi siswa menurut Agama dan Kepercayaan .....	24
2.3 Sarana dan Prasarana SMK Wasis .....	25
2.4 Kegiatan Keagamaan SMK Wasis Jogonalan Klaten.....	27
4.6 Kaum Muda dan Aktivitas Perhari .....	61
4.7 Aktivitas Menyenangkan Bagi Remaja .....	61

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Arus globalisasi sekarang ini mengarah pada penguasaan ekonomi oleh pemilik modal yang mengakibatkan terjadinya hegemoni, hegemoni ini tampak pada pola hidup masyarakat yang mulai konsumeristik dan pop cultur. Pada masa ini manusia dijadikan objek oleh produsen. Seperti menjamurnya pusat-pusat perbelanjaan semacam shooping mall, berdirinya sekolah-sekolah mahal dan serbuan gaya hidup lewat industri. Imbasnya bukan hanya milik kaum lapisan atas yang berada di perkotaan tapi kini telah merambah kelapisan sosial menengah atau bawah yang berada di pedesaan.

Salah satunya terlihat dari kehidupan remaja yang ada di kota-kota kecil fenomena umum yang terjadi pada remaja sekarang ini adalah terjadinya perilaku konsumtif pada remaja. Dengan kata lain remaja yang mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebih-lebihan hanya untuk mencapai kepuasaan yang maksimal dengan suka membeli tas, sepatu, fashion, asesoris dan lain-lain yang memang belum mereka butuhkan dan suka menghambur-hamburkan uang.

Perilaku konsumtif pada umumnya berada dilingkungan yang berstatus sosial ekonomi tinggi, namun pada akhir-akhir ini orang kelas menengah ataupun bawah sudah “terinfeksi” oleh perilaku tersebut. Dan perilaku

tersebutpun tidak hanya milik orang yang sudah mempunyai penghasilan sendiri tetapi juga dilakukan oleh para remaja yang belum mempunyai pendapatan sendiri. Jadi umur maupun posisi seseorang bukan merupakan penghalang untuk melakukan perilaku konsumtif.

Konsumtif biasanya menjelaskan keinginan untuk memiliki atau mengkonsumsi barang secara berlebihan yang sebenarnya kurang diperlukan atau bukan menjadi kebutuhan pokok. Sehingga konsumtif cenderung mengarah pada perilaku boros yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan. Menurut Subiyakto perilaku konsumtif adalah seringnya konsumen membeli suatu barang atau produk demi sebuah pengakuan, dimana secara nyata bahwa produk tersebut tidak dibutuhkan.<sup>1</sup>

Semakin maju seseorang, semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Orang yang sudah memenuhi kebutuhan pokoknya akan berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang lainnya untuk sarana pengaktualisasian diri remaja. Gaya hidup kepemilikan barang-barang mewah adalah bentuk aktualisasi diri dianggap bisa meningkatkan status sosialnya dalam masyarakat.

Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa dan batasan usia antara para ahli mempunyai pendapatnya sendiri-sendiri, masa remajapun identik dengan kepribadian yang belum setabil, menuru Islam masa remaja berarti mulainya masa baligh, keadaan fisik dan emosi berbeda dengan keadaan pada tahap perkembangan yang lain.

---

<sup>1</sup> Soebiyakto, *Wanita dan Media Massa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988) hlm. 17.

Sebagian besar penduduk Indonesia adalah remaja yang masih produktif dan sebagian besar tinggal di daerah transisi sehingga akan berpengaruh pada pola pikir remaja itu sendiri. Masuknya informasi secara bebas dan membanjirnya budaya asing yang tidak bisa dibendung lagi ikut juga mempengaruhi remaja terutama dalam hal sikap dan tingkah laku sehari-hari. Sebagaimana tercermin pada remaja sekarang ini tidak terkecuali para remaja di SMK Wasis Klaten yang bersikap dan berperilaku sebagai remaja gaul dan modern.

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh remaja sebenarnya tidak lepas dari lingkungan sosial remaja berinteraksi dengan kelompoknya, baik itu yang di sekolah, ekstrakurikuler maupun kelompok bermain semisal *geng*. Interaksi sosial merupakan hubungan antara orang perorangan dengan kelompok manusia maupun sebuah proses dimana seseorang atau kelompok orang bertindak dan bereaksi terhadap orang lain.<sup>2</sup> Secara sosiologis dapat dikatakan kelompok atau komunitas dimana dia berinteraksi membuat para remaja cenderung berperilaku sama seperti kelompoknya yang dalam hal ini adalah perilaku konsumtif.

Kelompok teman sebaya (*peergroup*) banyak tahu kondisi atau keadaan temannya dari pada orang tua, dalam pertemanan itulah seorang remaja akan merasa dirinya ditemukan ataupun dibutuhkan melalui tanggapan orang lain. Dalam pergaulan dengan peer group seorang remaja selalu merasa mantap jika melakukan sesuatu secara bersama-sama dengan temannya dari

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Rajawali Press,2003), hlm. 61.

pada dia melakukannya sendiri, sekarang telah banyak kita jumpai kecenderungan adanya hubungan yang sangat intensif antara remaja dengan teman sebaya dari pada dengan orang tuanya sendiri.

Remaja putri sesuai dengan karakteristiknya yang selalu senang berdandan dan dipuji dibandingkan dengan remaja putra, sehingga mudah sekali remaja putri untuk terkondisi oleh perilaku konsumtif. Remaja biasanya mudah terbujuk oleh rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, cenderung boros dalam mengelola uangnya. Sifat inilah yang dimanfaatkan oleh sebagian produsen untuk memasuki pasar remaja dalam memasarkan produknya. Kita tahu bahwa perempuan lebih mempunyai potensi untuk menjadi daya tarik, perempuan lebih dituntut dan di sorot masyarakat agar memiliki atribut terpuji yaitu keindahan perempuan dikondisikan untuk selalu tampil indah dan cantik.<sup>3</sup>

Perilaku konsumtif pada remaja sebenarnya dapat dimengerti karena pada usia ini, remaja masih dalam pencarian identitas diri, remaja ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan dan berusaha menjadi bagian dari lingkungannya tersebut. Keinginan untuk menjadi bagian dari lingkungan terutama lingkungan yang sebaya menyebabkan remaja berusaha untuk mengikuti atribut yang sedang *trend* dan Menjadi masalah ketika suatu kewajaran pada remaja ini dilakukan secara berlebihan sehingga kurang terkontrol terhadap apa yang dilakukan, terkadang apa yang dibutuhkan oleh remaja diluar kemampuan orang tuanya sebagai sumber materi. Padahal Islam

---

<sup>3</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Wanita* ( Bandung: Penerbit Alumni,1977), hlm.188.

menuntut supaya mengkonsumsi sesuatu yang mendatangkan manfaat dan kemaslahatan serta mengabaikan kemubaziran atau pemborosan yang mengarah ke konsumtif seperti firman Allah dalam surat Al-Israa ayat 27 yang artinya “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar pada Allah”.

Ayat inilah yang seharusnya menjadi pegangan bagi para remaja dalam mengendalikan emosi. Keyakinan terhadap agama dapat mengawasi segala tingkah laku, baik tingkah laku secara lahiriah maupun batiniah. Agama dapat menjadi pengatur atau pengendali tingkah laku tanpa agama manusia akan tersesat begitu juga dengan remaja.<sup>4</sup> Dalam agama juga diatur tentang nilai-nilai yang baik dan yang buruk, tentang pedoman tingkah laku dalam kehidupan pribadi dan masyarakat yang harus tertanam pada diri remaja sekarang ini.

Penelitian ini diadakan di SMK Wasis Klaten karena secara geografis sekolah inipun dekat dengan pusat kota, jelas ini akan memudahkan mereka terpengaruh dalam berperilaku konsumtif. Selain itu lingkungan SMK Wasis ini dikelilingi oleh SMK dan SMU yang termasuk favorit dan elit di Klaten, ini menambah poin bagi peneliti karena kita tahu bahwa remaj akan sangat cepat merepek apa yang terjadi terhadap lingkungannya dan perlu diketahui bahwa mayoritas siswa SMK wasis adalah remaja putri. Dan dilihat dari faktor lingkungan remaja berada, sangatlah mendukung dalam proses perkembangan mereka, tentunya perkembangan remaja yang mengarah ke

---

<sup>4</sup> Zakiyah Darajat. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1973,Cet III), hlm.57.

perilaku positif. Dapat dilihat dari norma sosial para siswa yang dikendalikan oleh peraturan-peraturan yang telah ditentukan dalam hal bertingkah laku ataupun perbuatannya oleh sekolah yang tentunya telah disesuaikan dengan norma sosial yang telah berlaku dilingkungan sekitarnya. Dan para remaja putri SMK Wasis mempunyai hubungan yang harmonis dengan dengan teman-temannya.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *peer group* membentuk perilaku konsumtif remaja putri di SMK Wasis Klaten ?
2. Bagaimana perilaku konsumtif yang ditunjukkan remaja putri bersama *peer groupnya*?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *peer group* dalam perilaku konsumtif para remaja putri di SMK Wasis Klaten, serta mengetahui perilaku konsumtif yang dilakukan para ramaja putri dan sejauh mana nilai-nilai agama mempengaruhi perilakunya.

Kegunaan penelitian:

Sebagai bahan masukkan dan sumbangan pikiran tentang perilaku konsumtif dikalangan remaja. Penelitian ini juga dapat dijadikan inspirasi dan sebagai rujukan dalam membina remaja di sekolah-sekolah terutama di SMK Wasis

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Celia Lurry dalam bukunya, “Budaya Konsumen” mencoba mengidentifikasi apa kekhususan budaya konsumen sebagai budaya materi dalam masyarakat kontemporer, buku ini membahas budaya konsumen, bukan konsumsi modern. Dengan demikian fokusnya terletak pada hubungan antara materi dan budaya, pada pemanfaatan benda-benda.<sup>5</sup>

Penelitian ilmiah mengenai perilaku konsumtif antara lain, Skripsi Subhan yang berjudul “Hubungan Antara Ketaatan Beragama Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja (Study Pada Siswa/I Madrasah Aliyah Ribatul Muta’alimin Kodya Pekalongan).”<sup>6</sup> Penelitian ini membahas tentang ketaatan melaksanakan sholat fardhu tepat pada waktunya hubungannya dengan perilaku konsumtif yang dilakukan oleh siswa/i MA Ribatul Muta’alimin.

---

<sup>5</sup> Celia Lurry, *Budaya Konsumen* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998), hlm. 81.

<sup>6</sup> Subhan, “Hubungan Antara Ketaatan Beragama dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Studi pada Remaja Siswa/I Madrasah Aliyah Ribatul Muta’alimin Kodya Pekalongan”, dalam *Skripsi* (Yogyakarta: fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Sunan Kalijaga 2005), hlm. 77,

Zaimatur Rofi'ah meneliti tentang "Pengaruh menonton iklan terhadap perilaku konsumtif (Study Tentang Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003/2004)".<sup>7</sup> Dalam penelitian ini Zaimatur menitik beratkan pada seberapa sering para mahasiswa fakultas dakwah menonton iklan terhadap perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswa.

Penelitian ilmiah yang membahas tentang teman sebaya diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Drajat Setiawan yang berjudul "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Sembada Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006".<sup>8</sup> Penelitian ini membahas tentang hubungan bergaul dengan teman sebaya hubungannya dengan prestasi belajar matematika siswa MTS Sembada Kebumen.

Skripsi lain yang membahas tentang teman sebaya adalah "Pendidikan Sebaya Dalam Bimbingan Remaja Ditinjau Dari Pendidikan Agama Islam".<sup>9</sup> Oleh Siti Fatimah, secara garis besar penelitian ini merupakan jenis penilitian pustaka (*library research*) dengan pustaka sebagai obyek penelitian yang mengkaji tentang konsep pendidikan sebaya dan remaja sebagai subyek didik bagi teman sebaya.

---

<sup>7</sup> Zaimatur rofi'ah, "Pengaruh Menonton Iklan Terhadap Perilaku Konsumtif "(Study Tentang Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003/2004)", Dalam *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2005),hlm 50

<sup>8</sup> Drajat Setiawan, "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Sembada Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006", dalam *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 77.

<sup>9</sup> Siti Fatimah, " Pendidikan Sebaya Dalam Bimbingan Remaja Ditinjau Dari Pendidikan Agama Islam", dalam *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 140.

Sedang penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung mendatangi objek peneliti, sedang penelitian ini menitik beratkan pada peran *peer group* terhadap remaja sebagai individu dalam hal perilaku konsumtif, sedangkan metode yang digunakan metode kualitatif karena metode ini menyajikan langsung hubungan antara peneliti dengan objek yang akan diteliti.

## E. Kerangka Teoritik

Peran menurut bahasa dari kamus W.J.S Poerwadarminta adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama.<sup>10</sup> Sedangkan Soekanto mengungkapkan bahwa peranan menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dari suatu proses. Peranan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian ketentuan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat
2. Sesuatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat

Sehingga jelas bahwa peran merupakan suatu unsur yang dinamis dari sesuatu kedudukan atau posisi sebagaimana dijelaskan dalam pengertian diatas. Konsep tersebut digunakan untuk mendekati peran teman sebaya atau

---

<sup>10</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1987), hlm.735.

*peer group* dalam membentuk perilaku konsumtif remaja putri yang bersekolah di SMK Wasis.

Remaja adalah sosok yang masih mencari identitas diri, karena pada masa ini terjadi peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Dan remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja pada masa remaja akhir karena para remaja putri SMK Wasis berada pada masa remaja akhir. Selain itu mereka sangat akrab dengan teman sebaya mereka. Sehingga peran teman bagi mereka penting dalam kehidupan mereka, dengan teman sebaya mereka bisa bertahan dalam lingkungan sebaya mereka.

Perilaku konsumtif dapat dilihat dari seseorang yang selalu membeli barang tanpa memperhitungkan kebutuhan dan manfaatnya dan meletakan kesenangan di atas segala-galanya. Perilaku konsumtif bisa juga dikatakan perilaku yang muncul karena adanya dorongan untuk melakukan transaksi jual-beli yang berlebih-lebihan.

Permasalahan remaja dan perilaku konsumtif tersebut akan dianalisis melalui *paradigma fakta sosial*. Paradigma adalah suatu pandangan yang mendasar dari ilmuwan tentang apa yang terjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari oleh suatu cabang ilmu pengetahuan.<sup>11</sup> paradigma fakta sosial adalah setiap cara bertindak yang telah baku maupun tidak dan dapat dilakukan pemaksaan dari luar terhadap individu. Fakta sosial mencakup beberapa hal cara-cara bertingkah laku dan bersikap yang tidak dibentuk dan ditentukan oleh individu dalam pergaulan, namun fakta sosial membentuk cara

---

<sup>11</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Terj. Alimandan (Jakarta :Rajawali Pers,1985), hlm. 8.

bertingkah laku dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Fakta sosial dipandang sebagai norma-norma dan nilai-nilai yang mengatur aktivitas manusia. Fakta sosial ini diperkenalkan oleh Durkheim, dan menurut Durkheim ada 2 karakteristik fakta sosial yang pertama bahwa fakta sosial berada diluar individu yang terbentuk karena adanya interaksi individu dan tidak bergantung pada kemauan individu. Kedua fakta sosial bersifat memaksa individu yaitu bahwa segala sikap, tindakan dan perasaan seorang individu selalu didorong atau dipengaruhi oleh berbagai tipe fakta sosial yang ada disekitarnya.

Kedua teori exchange (*pertukaran*) yang dipopulerkan oleh Hommas. Teori pertukaran Hommas ini bertumpu pada asumsi bahwa orang terlibat dalam perilaku untuk memperoleh ganjaran atau menghindari hukuman. Pertukaran perilaku untuk memperoleh ganjaran adalah prinsip dasar transaksi ekonomi sederhana.<sup>12</sup> Hommas melihat semua perilaku sosial -jadi tidak hanya perilaku ekonomis- sebagai hasil dari pertukaran yang demikian. Misalnya pekerjaan tidak hanya menyediakan ganjaran ekstrinsik berupa upah tetapi juga menyediakan ganjaran ekstrinsik berupa upah tetapi juga menyediakan ganjaran intrinsik berupa ganjaran, kepuasan, dan mempertinggi harga diri.<sup>13</sup>

Dalam perilaku konsumtif yang terjadi pada remaja putri bersama *peer group* pertukaran yang ada didalamnya tidak hanya berupa materi semata

---

<sup>12</sup> Margaret M. Polma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 59.

<sup>13</sup> *Ibid*

tetapi juga pertukaran yang sifatnya non materi, seperti rasa kebersamaan dan persahabatan yang timbul bahkan rasa percaya diri yang membuat mereka mereka bangga dengan perilaku konsumtif yang dilakukan memungkinkan remaja terhindar dari hukuman dari *peer groupnya*.

## F. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang ingin mengetahui peran peer group dalam perilaku konsumtif remaja dan perilaku konsumtif yang ditunjukan bersama teman sebaya atau *peer group*. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memberi gambaran yang lebih mendalam tentang gejala sosial tertentu atau aspek masyarakat. Selain itu juga karena beberapa pertimbangan pertama metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan informan, yang kedua metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dan banyak menajamkan pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>14</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah lapangan yang dilaksanakan secara langsung, pada hakikatnya untuk menemukan secara spesifik dan realitas apa saja yang terjadi di masyarakat. Objek penelitian ini adalah remaja putri yang bersekolah di SMK Wasis, Klaten.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1996), hlm. 5.

## 2. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung)

### a. Data Primer (data utama)

Berupa data yang didapat langsung oleh peneliti dari hasil penelitian atau observasi lapangan secara langsung dari lokasi penelitian dengan menggunakan instrument yang sesuai.

### b. Data Sekunder (data sekunder)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung seperti dokumen ataupun arsip.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama penglihatan dan pendengaran sehingga diperoleh data mengenai aspek tingkah laku manusia, gejala alam maupun proses perubahan suatu yang nampak.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan suatu pengamatan tentang tingkah laku siswi-siswi SMK Wasis dalam hal interaksi bersama teman-teman mereka ataupun *peer group*, dengan pengamatan akan didapatkan sisi permasalahan yang yang kemudian ditanyakan kepada remaja tersebut. Dalam menggunakan metode observasi peneliti hanya sebagai pengamat, namun tidak menutup kemungkinan penelitipun turut berbaur dengan objek peneliti

(pengamatan terlibat), dengan pengamatan terlibat diharapkan peneliti dapat mengenal lebih baik perilaku remaja tersebut dan aktivitas mereka.

b. Wawancara (Interview)

Metode wawancara (*interview*) adalah sebuah metode dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan sistem berencana, bahwa pewawancara harus mempersiapkan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara untuk mencapai data yang maksimum, di samping itu digunakan wawancara bebas, pertanyaan diajukan secara bebas tidak terikat, agar yang diwawancarai bebas mengeluarkan pendapat.

Wawancara dilakukan baik dengan siswi-siswi sebagai informan maupun guru-guru SMK Wasis Jogonalan sebagai informan tambahan, melalui wawancara dapat diperoleh seperti apa perilaku konsumtif yang dilakukan remaja khususnya siswi-siswi tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi diharapkan dapat diperoleh data dan pemahaman yang lebih objektif akurat dan jelas. Sehingga dapat memberikan penggambaran yang lebih baik dan lengkap dalam penelitian ini. Pada saat penelitian, keberadaan peneliti tidak perlu disembunyikan dan dalam pelaksanaan wawancara alat perekam tidak perlu digunakan langsung ditulis.

#### 4. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkip wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan. Analis meliputi kegiatan mengerjakan data, menata dan membaginya menjadi bagian-bagian yang dapat di kelola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari lebih lanjut, serta apa yang akan dilaporkan, analisis data merupakan penyederhanaan ke dalam bentuk yang mudah difahami dan dapat diinterpretasikan yang nantinya dapat memudahkan penyusunan dalam mengadakan penelitian, setelah data terkumpul kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi ada hubungan tertentu antara suatu gejala lain di masyarakat.

Dalam menganalisis data, digunakan metode kualitatif dengan menggunakan pola fikir *induktif* yaitu pengambilan keputusan dari khusus ke umum. Metode ini dimaksudkan untuk menganalisa data dari hasil observasi dan wawancara.

### G. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori,

Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Dalam bab pertama ini sebagai kerangka berpijak untuk melangkah pada bab-bab berikutnya.

Bab II mengemukakan gambaran umum wilayah penelitian yaitu SMK Wasis Klaten yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya SMK Wasis, Struktur Organisasi SMK Wasis, Deskripsi umum Siswa sebagai obyek penelitian, Fasilitas SMK Wasis, Kegiatan siswa di sekolah, dan komposisi guru.

Bab III membahas tentang *peer group* pembentuk kepribadian remaja yang meliputi pengertian remaja dan teman sebaya, teman tempat curhat remaja, peran *peer group* yang seiman dan budaya konsumen.

Bab IV Kekuatan *peer group* dalam membentuk perilaku konsumtif remaja

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan, sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya:

1. Dalam perilaku konsumtif yang dilakukan remaja putri SMK Wasis Klaten bersama peer groupnya, ternyata *peer group* mempunyai peranan yang sangat penting. Ada dua peranan yang dilakukan *peer group* terhadap remaja putri yaitu sebagai *konformitas* dan *referensi*. *Konformitas* adalah tempat remaja melakukan konformiti atau persetujuan berkaitan dengan tata nilai sedangkan *referensi* adalah kelompok acuan atau idola bagi remaja, seorang remaja akan selalu perpedoman pada kelompok acuannya baik cara bertingkah laku maupun berfikir.
2. Perilaku konsumtif yang ditunjukan oleh remaja bersama *peer groupnya* tidak jauh dari masalah mode ataupun fashion seperti membeli produk baju, *T-shirt* dan sepatu, mengikuti trend *fashion* perlu bagi para remaja karena bisa menunjang penampilan mereka dengan berpenampilan menarik remaja merasa percaya diri, selain itu produk fashion mereka pilih karena model yang banyak dan cepat berubah.

Kenyataan yang ditemukan penulis dilapangan, memperlihatkan bahwa apa yang dikatakan oleh Hommas memang benar adanya, ketika remaja

melakukan aktivitas perilaku konsumtif bersama teman-temannya, seperti ketika remaja membeli barang yang sama dengan *peer groupnya* remaja merasa percaya diri dan bangga karena bisa melakukan hal yang sama dengan teman sebayanya dan rasa dikucilkan atau minder hilang dengan sendirinya.

Peran teman sebaya atau *peer group* memang penting dalam perilaku konsumtif remaja, namun pada akhirnya keputusan dikembalikan pada remaja itu sendiri. Nilai-nilai agama yang tertanam dalam diri para remaja seperti menjadi rujukan terakhir dan kontrol diri sehingga mereka tidak terjerumus dalam perilaku konsumtif yang ekstrim.

## B. Saran

Ketika observasi penelitian dilakukan banyak hal-hal yang penulis jumpai, sehingga penulis mempunyai saran-saran mengingat banyak juga kekurangan pada hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti yang akan datang terutama pemerhati remaja khususnya tentang *peer group* dalam kehidupan remaja, agar dapat menggali lebih dalam lagi tentang interaksi yang terdapat dalam *peer group* tersebut karena interaksi dalam *peer group* merupakan suatu proses yang dinamis, selain interaksi peneliti berikutnya juga dapat menggali lebih dalam tentang pengaruh *peer group* terhadap perilaku remaja baik dalam perilaku menyimpang ataupun perilaku positif.
2. Dalam kehidupan remaja mempunyai teman sebaya atau *peer group* adalah penting, karena remaja butuh teman untuk bisa survive di dunia

mereka, sehingga remaja harus berusaha mencocokkan diri dengan kelompok sebayanya. Seiring dengan kebutuhan akan penerimaan orang lain atau disukai orang lain, remaja pun perlu mempunyai *self esteem* yang tinggi sehingga remaja tahu sejauh mana remaja mau mengikuti kelompoknya.

3. Ada hal penting ketika melakukan penelitian khususnya dunia remaja, remaja adalah pribadi yang sensitif sehingga dalam hal pendekatan alangkah baiknya jika peneliti melakukan pendekatan secara intensif apalagi jika melakukan penelitian yang berhubungan dengan pribadi mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suarsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta, 2002
- Baudrillaid, Jean P. *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004
- Chaney, David. *Lifestyles*. yogyakarta: Jalasutra, 1996
- Darajat, Zakiah. *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*. Cet III, Jakarta: Gunung Agung.1973
- *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Mulia, 1987
- Featherstone, Mike. *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Gunarso, Singgih. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986
- Hadi, Sutrisno. *Metode Penelitian Reseach*. Jilid II Yogyakarta: UGM Press, 1989
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Perss, 2003
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Terj. Robert M.Z. Lawang, Jakarta: PT. Gramedia, 1986
- Kartono, Kartini. *Psikologi Wanita*. Bandung: Penerbit Alumni, 1977
- Lurry, Celia. *Budaya Konsumen*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1998
- Mappiere, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional,1982
- Meleong, Lexi. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993
- Pius A.Partanto dan M. Dahlan al-Bahri. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994
- Polma, Margaret M. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Terj Alimandan. Jakarta: CV. Rajawali, 2004
- Piliang, Yasraf Amir. *Hiper- Realitas Kebudayaan*. Yogyakarta: LKIS, 1999

- Rofi'ah, Zaimatur. "Pengaruh Menonton Iklan Terhadap Perilaku Konsumtif "(Study Tentang Mahasiswi Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003/2004)". dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2005
- Santrock, John, W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994
- Setiawan, Drajat "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Sembada Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006". dalam *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Kalijaga. 2005
- Soebiyakto. *Wanita dan Media Massa*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1988
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press. 2003
- Subhan. "Hubungan Antara Ketaatan Beragama dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Studi pada Remaja Siswa/I Madrasah Aliyah Ribatul Mutu'alimin Kodya Pekalongan". dalam *Skripsi*. Yogyakarta: fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2005
- Vebrianto, St. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offist. 2000
- Walgitto, Bimo. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press 1991
- Winardi. *Marketing dan Perilaku Konsumen*. Bandung: Mandar Maju.1991
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya, 2004

## **DAFTAR WAWANCARA**

### **IDENTITAS INFORMAN**

1. Siapa nama anda?
2. Berapa umur anda?
3. Kelas berapa dan jurusan apa?
4. Alamat anda dimana?
5. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh orang tua anda untuk menunjang pendidikan anda ?
6. Apa pekerjaan orang tua anda ?
7. Rata-rata berapa uang saku perbulan anda ?
8. Jika ada sisa uang saku biasanya anda ?
9. Apakah anda mempunyai teman dekat ? Berapa?

### **AKTIVITAS BERSAMA TEMAN**

1. Dalam berteman, teman yang paling banyak berasal darimana ?
2. Apakah setiap hari anda bertemu dengan teman-teman anda?
3. Biasanya dimana tempat anda dan teman anda berkumpul? kenapa?
4. Dan jika berkumpul dengan teman biasanya apa yang selalu dibicarakan?
5. Berdasarkan apa anda memilih teman ?
6. Menurut anda, apakah ada teman-teman anda yang mengukur kekompakan dilihat dari penampilan dan barang-barang yang anda miliki?
7. Apa yang anda ketahui tentang teman anda?
8. Jika ada masalah biasanya lebih enak curhat dengan siapa ? kenapa?
9. Apa yang membuat anda merasa nyaman dekat dengan teman anda?
10. Biasanya apa yang kamu lakukan dalam mengisi waktu luang bersama teman anda?
11. Kalau ada yang ulang tahun biasanya dirayakan tidak?

12. Perlu tidak anda dan teman–teman anda mengikuti trend remaja dikota besar yang modis dan trendi? Mengapa?
13. Apakah anda malu jika tidak memiliki barang yang sedang ngetrend ? kenapa?

### **AKTIVITAS BERBELANJA**

1. Kalau jalan-jalan bersama teman biasanya kemana?
2. Waktu jalan-jalan bersama teman anda suka berbelanja tidak?
3. Biasanya apa yang kamu beli?
4. Apakah teman anda sering mengajak anda ke pusat perbelanjaan?
5. Jika kamu dan teman anda ke pusat perbelanjaan apa yang biasanya anda lakukan disana?
6. Ketika jalan –jalan bersama teman ke pusat perbelanjaan, pernah tidak anda membeli barang padahal tidak anda rencanakan sebelumnya?
7. Pernah teman anda menyuruh anda membeli barang saat dipusat perbelanjaan?
8. Bagaimana sikap kamu?
9. Jika kamu menolak bagaimana sikap teman kamu?
10. Teman-teman anda berpengaruh tidak dalam hal mengambil keputusan ketika anda akan membeli barang? Kenapa?
11. Apakah anda sering menerima informasi tentang gaya hidup atau mode yang sedang trend dari teman anda?

### **KEPRIBADIAN REMAJA**

1. Ketika waktu sholat dhuhur tiba bersamaan dengan istirahat jam pelajaran, teman anda mengajak anda ke kantin apa yang akan anda lakukan?
2. Dalam Agama Islam ada anjuran bahwa kita tidak boleh berlaku boros, Apa anda tahu! bagaimana sikap anda?
3. Apa pendapat anda tentang orang yang selalu menghambur-hamburkan uang tanpa melihat manfaatnya ?

4. Sebagai remaja sekaligus pelajar muslim, menurut anda apakah mengikuti trend itu perlu, mengapa?
5. Berpenampilan menarik menurut anda perlu tidak?
6. Apa pendapat anda, tentang pendapat yang mengatakan bahwa remaja pada zaman sekarang hanya mementingkan penampilan diri saja tanpa ada prestasi yang mengiringi?

## **DAFTAR INFORMAN**

1. Naya ( Nama Samaran) 15thn, Kelas 1 Administrasi Perkantoran
2. Kinar (Nama Samaran) 16thn, Kelas 2 Administrasi Perkantoran
3. Ica (Nama Samaran) 17thn, Kelas 3 Akuntansi
4. Ina (Nama Samaran) 17thn, Kelas 3 Akuntansi
5. Leni (Nama Samaran) 18 Thn, Kelas 3 Penjualan
6. Teti (Nama Samaran) 18 Thn, Kelas 3 Penjualan
7. Tri ( Nama Samaran) 15thn, Kelas I Penjualan
8. Winda (Nama Samaran)16 Thn, Kelas 2 Akuntansi
9. Wita (Nama Samaran)15 Thn, Kelas 1 Akuntansi
10. Erna(Nama Samaran)16thn, Kelas 2 Administrasi Perkantoran
11. Ibu Widiyanti selaku Guru Agama Islam
12. Bapak Ali Mukhlis selaku guru

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Evi Nurhayati  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan / Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Tegalmas, 01/12, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Jateng  
Telp/Hp : 081329505251  
Judul Skripsi : Peran *Peer Group* dalam Membentuk Perilaku Konsumtif Remaja Putri SMK Wasis Klaten

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui, bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Maret 2008

Saya yang menyatakan



(Evi Nurhayati)

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Nurhayati

Nim : 02541112

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin

Menyatakan bahwa foto dalam ijazah S1 saya dengan kehendak sendiri memakai kerudung bila dikemudian hari terjadi sesuatu hal menjadi tanggung jawab sendiri,

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2008

Saya yang menyatakan

Evi Nurhayati

## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Evi Nurhayati  
Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 29 September 1984  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Tegalmas, Prawatan, Jogonalan,  
Klaten, Jawa Tengah  
Alamat Yogyakarta : -

### **Nama Orang Tua :**

Nama Bapak : Otong Suparman  
Nama Ibu : Entin Suhartini  
Alamat : Jogonalan, Klaten

### **Riwayat Pendidikan :**

- Sekolah SDN Sindang Rasa 2 Ciamis 1990-1996
- Sekolah MTS Al-Islam Ciamis 1996-1999
- Sekolah MAN Karanganom Klaten 1999-2002
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga